

**The Creating Application of The Cash Sales Information System by Computerize
Basis in Toko cat Anugerah Abadi**

David Ardian Cahyono

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG**

ABSTRACT

At this time the technology needs to understand an accounting information system began to increasing. By using the information system, the convenience of the owner of the company got in recording, processing, and provider of information quickly and accurately as steps to take a decision.

Toko cat Anugerah Abadi is a company engaged in the sale of car paint which is located on the road Brotojoyo II / 2 of Semarang, the company's sales transactions serve only cash sales. But for now the company has not still using manual systems to record, recording both sales and data items. So that raises the risk of calculation errors occur when performing sales and loss of physical form.

The purpose of this study is to provide accounting information system applications of computer -based cash sales resulting in a cash sales transaction effectiveness and recording financial reports quickly and accurately at Toko cat Anugerah Abadi. To create Cash Sales Accounting Information Systems using Visual Basic 6.0 and MySQL as database.

The results of this study are Cash Sales Information System which can provide information to process the data in accordance with the needs of today's companies are cash sales transactions and financial statements.

Keywords: Accounting Information System, Cash Sales, Computerized, Anugerah Abadi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dimana perkembangan tersebut secara perlahan dapat mengubah pola interaksi masyarakat mulai dari interaksi ekonomi, bisnis maupun budaya. Dengan demikian banyak perusahaan yang memiliki sistem informasi yang baik dengan tujuan untuk mengelola dan meningkatkan kinerja dari perusahaan itu sendiri dengan baik. Di sekitar kita banyak perusahaan yang memiliki sistem, namun masih banyak kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut. Kesulitan tersebut seperti dalam pengolahan data-data usahanya, seperti data harga, data barang yang terjual, berapa pendapatan, dan berapa pengeluarannya. Keadaan seperti inilah yang membuat pengelola usaha dagang yang tidak dapat mengembangkan usahanya.

Di setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda, maka dari itu sistem berpengaruh pada kinerja suatu perusahaan. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.”(Jogiyanto, 2005). Pengertian sistem menurut (Mulyadi, 2008) adalah “sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Dengan adanya kebutuhan informasi yang semakin lama meningkat maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan jalan komputerisasi. “Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.” (Bodnar, 2006).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas dapat dibuat suatu permasalahan yaitu “Apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer dapat digunakan oleh toko cat Anugerah Abadi untuk mengatasi permasalahan harga secara tepat dan akurat?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk membuat sistem penjualan tunai dan persediaan barang yang terkomputerisasi agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh Anugerah Abadi. Sehingga Anugerah Abadi diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha Anugerah Abadi dengan sistem yang digunakan dapat mengetahui barang-barang yang sudah terjual. Selain itu juga mengetahui persediaan barang hanya dengan mencocokkan antara sistem dengan jumlah barang yang ada.

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

- a. Menambah wawasan dan kreativitas penulis untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai.
- b. Mengembangkan kemampuan penulis tentang sistem informasi akuntansi yang telah diajarkan di perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UDINUS.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan penjualan, dalam hal mencari dan mencatat barang. Serta dengan adanya aplikasi dapat menjadikan alat pembanding dengan perusahaan yang lain dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi Akademik

1. Sebagai acuan mahasiswa untuk memahami dan penguasaan materi yang telah diajarkan di perkuliahan.
2. Sebagai bahan evaluasi akademik yang mengacu pada mutu belajar dan kualitas pendidikan.
3. Bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dari membaca di perpustakaan yang ada di UDINUS.

TINJAUAN PUSTAKA

Telaah Teori

Konsep Dasar Sistem

1. Pengertian Sistem

Mulyadi (2008) menyatakan bahwa: "Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu."

Sistem menurut Krismiaji (2010) merupakan "rangkaiannya komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, yang memiliki karakteristik meliputi: komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan, proses, kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem; tujuan, sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut."

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki karakteristik atas sifat-sifat tertentu, yaitu :

a. Komponen-komponen sistem

Komponen sistem tersebut merupakan :

- 1) Elemen yang lebih kecil yang dinamakan *sub sistem*, contohnya sub sistem perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan manusia.
- 2) Elemen yang lebih besar dinamakan *supra sistem*. Contohnya : apabila perangkat keras (hardware) adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

b. Batas sistem

Batas sistem merupakan pembatas antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau lingkungan luarnya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem

Lingkungan dari sistem adalah segala sesuatu di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem bersifat menguntungkan dan merugikan sistem.

a. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem yang harus tetap dijaga dan dipelihara.

b. Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan, karena dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan dari sistem tersebut.

d. Penghubung sistem

Penghubung adalah media sebagai perantara antar subsistem. Dari penghubung inilah yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lainnya, maka akan terbentuk satu kesatuan subsistem karena adanya penghubung satu subsistem yang berinteraksi.

e. Masukan sistem

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

f. Keluaran sistem

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

g. Pengolah sistem

Sistem dapat memiliki bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran dan tujuan sistem

Suatu sistem pasti memiliki sasaran atau tujuan, karena jika tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Oleh karena itu sasaran dari sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dibutuhkan sistem. (Jogiyanto, 2005)

3. Klasifikasi Sistem

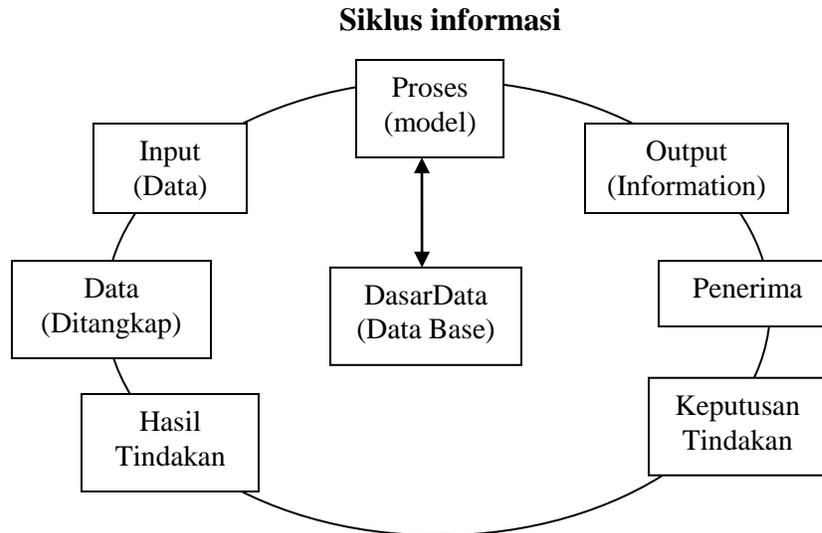
Sistem dapat diklasifikasikan melalui beberapa sudut pandang, diantaranya:

- a. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.
- b. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia.
- c. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat diprediksi dengan pasti, sehingga *output* dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- d. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, tetapi yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tetapi tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima input dan menghasilkan output untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya.

Konsep Dasar Informasi

Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut (Jogiyanto, 2005), "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang." Sumber informasi sendiri yaitu data, data adalah suatu kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat atau waktu tertentu saja. Kesatuan yang nyata maksudnya berupa obyek yang nyata seperti tempat, benda, dan orang yang benar - benar ada dan terjadi.



1. Kualitas Informasi

Menurut Oetomo (2002), terdapat beberapa faktor yang menentukan kualitas informasi yaitu sebagai berikut :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya
 Informasi harus terbebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi harus akurat dan jelas yang tidak mengandung keragu-raguan dengan kata lain tidak menimbulkan pertanyaan bagi penerima informasi tersebut.
2. Kesempurnaan informasi
 Informasi disajikan secara lengkap tanpa adanya pengurangan, penambahan, dan pengubahan. Jika informasi tidak lengkap maka tidak akan memperoleh informasi yang jelas untuk diterima, sehingga informasi tidak sesuai kenyataan yang ada.
3. Tepat waktu
 Informasi disajikan secara tepat waktu, karena ini menjadi dasar dalam mengambil suatu keputusan yang tepat. Informasi yang tidak tepat waktu tidak memiliki nilai, maksudnya informasi merupakan salah satu landasan yang penting didalam pengambilan keputusan, jika terlambat maka akan berakibat fatal bagi pihak perusahaan maupun organisasi.
4. Relevansi
 Informasi akan memiliki nilai yang tinggi, jika informasi tersebut dapat diterima oleh masyarakat yang membutuhkan informasi. Misalkan saja masalah tentang mesin produksi di perusahaan manufaktur yang disebabkan oleh akuntan, maka kurang relevan dan akan lebih relevan jika ditujukan kepada ahli tehnik mesin perusahaan.

5. Mudah dan murah

Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau akan mencari alternatif penggantinya atau substitusi.

Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang berada pada suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2005)

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan-kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Sutabri, 2005)

Dari definisi menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah:

1. Sekumpulan kegiatan yang sudah terorganisasi.
2. Menghasilkan suatu laporan atau informasi yang diperlukan oleh organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau bukan dijelaskan dalam bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan tentang karakteristik atau sifat. Data kualitatif contohnya seperti, wawancara dan observasi. Selain itu data kualitatif juga dapat diperoleh berdasarkan foto, gambar dan hasil rekaman video.

2. Data Kuantitatif

Data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

2. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli dan teknik pengumpulan data tersebut berupa observasi, wawancara, pencatatan atau objek penelitian di Anugerah Abadi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung terhadap sumber informasi yang telah ada melalui informasi-informasi yang bersumber dari luar Anugerah Abadi.

3. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara melihat atau mengamati secara langsung ke objek (perusahaan) yang akan diteliti. Peneliti mengadakan observasi pada Anugerah Abadi.

2. Metode Interview

Metode Interview adalah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung pada pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara wawancara secara langsung dari pihak yang bersangkutan.

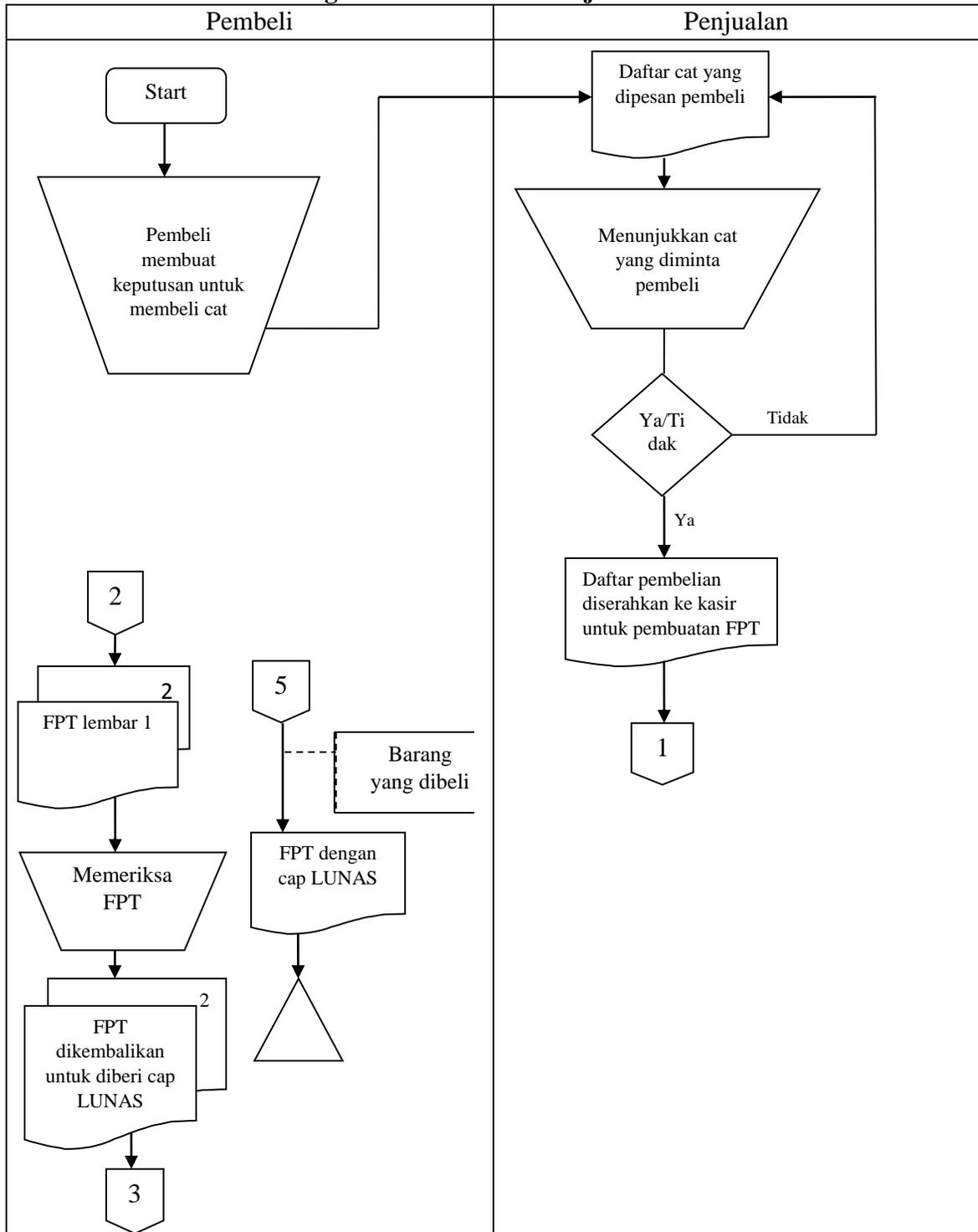
4. **Metode Penyusunan Sistem**

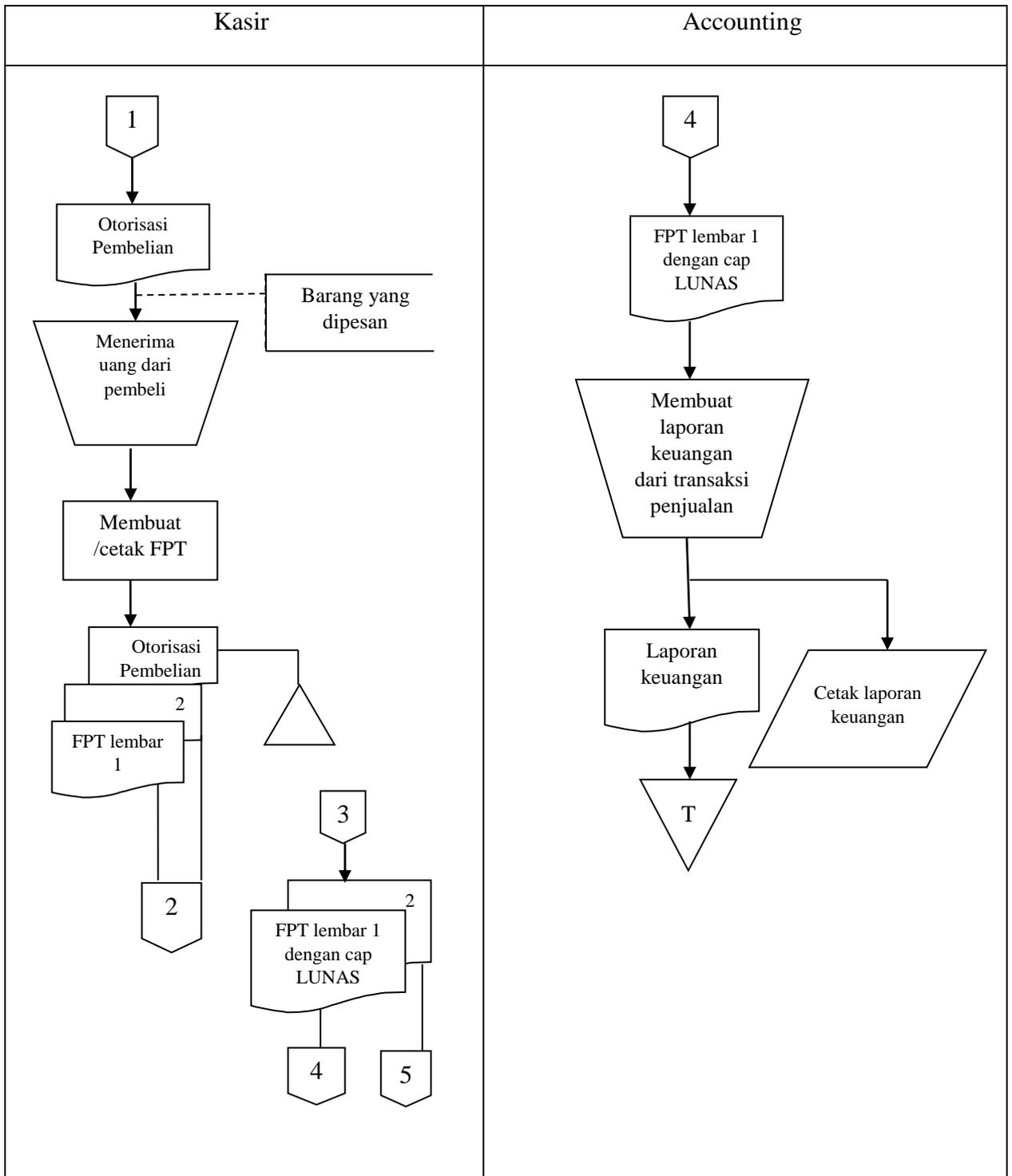
Penyusunan sistem informasi akuntansi dilakukan dalam tiga tahap utama yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Sistem
2. Desain Sistem
3. Implementasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai

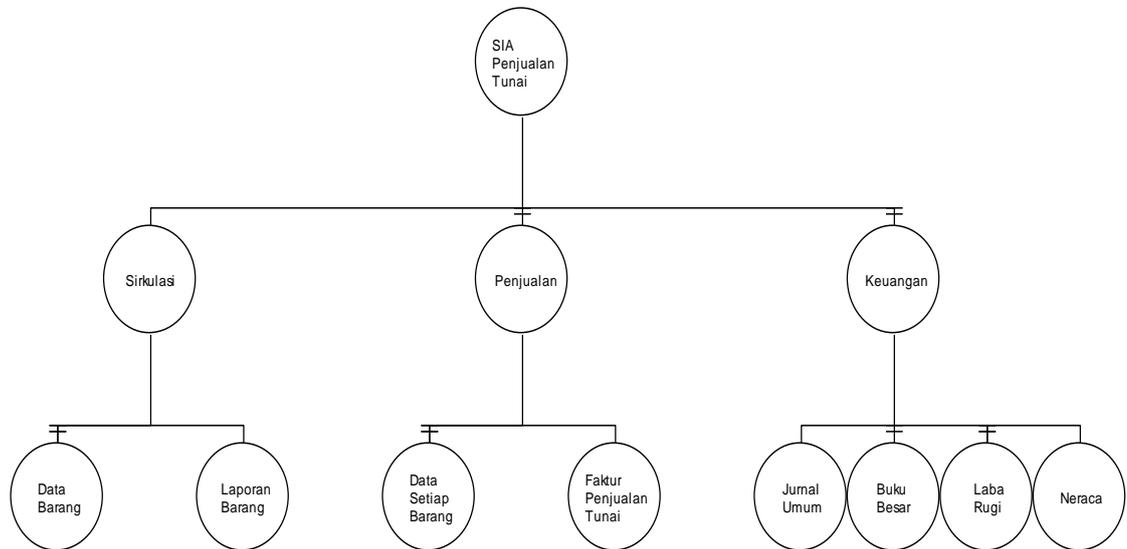
Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai





1. Dekomposisi Diagram

Gambar 4.3: Dekomposisi Diagram Penjualan Tunai



KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang Sistem Informasi Penjualan Tunai pada toko cat Anugerah Abadi ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari bab sebelumnya dan berikut uraian yang disimpulkan :

1. Dalam sistem yang terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perusahaan akan mengalami peningkatan dalam menangani proses penjualan dibandingkan dengan sistem manual.
2. Untuk pengendalian data barang serta pengendalian penjualan lebih akurat dan tepat, karena keamanan data lebih terjamin.
3. Dengan banyaknya jenis barang dan jumlah barang yang ada di perusahaan, maka di dalam Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi ini dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi data perusahaan secara cepat dan akurat, baik waktu penginputan jenis barang maupun pengeluaran jenis barang

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Haris. 2008. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada PT. Klaten Bercahaya*. Jurnal Perancangan Sistem Informasi.
- AICPA. 2011 *Objective of Financial Statement, FASB, Statement* dalam Harahap. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arfeny, Fitri, Hanura. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Afixkogyo Indonesia*. Jurnal Sistem Informasi.
- Assauri, Sofjan. 2002. *Manajemen Pemasaran Dasar-Dasar, Konsep dan Strrtategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Bodnar, George H dan William S.Hoopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cindy, Irwan, Magdalena. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian pada Dealer Yamaha CV. Lapang Jaya Motor*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi.
- Connolly, Thomas and Carolyn Begg. 2005. *Database systems: a practical approach to design, implementation and management*. Massachusetts: Addison-Wesley.
- Date, CJ. 2000. *An Introduction to Database Systems*. Seventh Edition. California: Addison-Wesley Publishing Company. Inc.
- Definition of Application Landscape. 2011. Software Engineering for Business Information System. http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2013 pukul 19.37 WIB
- Hariyanto, Bambang. 2004. *Sistem Manajemen Basis Data : Pemodelan, Perancangan, dan Terapannya*. Bandung: Informatika.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *ED PSAK No.1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Inmon, W.H. 2005. *Building Data warehouse, 4th Edition*. Canada: John Wiley& Sons.
- Jogiyanto, HM. 2001. *Analisis & Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi* : Yogyakarta : UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- MADCOMS. 2003. *Database Visual Basic 6.0 dengan SQL*. Yogyakarta : Andi.
- Nugroho, Bunafit. 2005. *PHP & mySQL dengan Editor Dreamweaver MX*. ANDI: Yogyakarta.
- Scott, George M. 2006. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi I*. Yogyakarta : Andi.
- Swastha, Basu, DH, Drs. MBA. 2001. *Manajemen Penjualan, Edisi III*. Liberty. Yogyakarta.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, Philip E.Fees.D. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat